

RINGKASAN

Kelurahan Keranggan merupakan kampung wisata industri makanan ringan dan sentra industri kacang sangrai Kota Tangerang Selatan. Namun, keterbatasan bahan baku yang menjadi salah satu penyebab rendahnya produksi kacang sangrai sehingga besarnya produksi per periode tergantung kepada besarnya permintaan atau pesanan dan dapat berpengaruh pada kapasitas yang diproduksi oleh pengrajin. Berdasarkan permasalahan tersebut melakukan penelitian yang berjudul “Efisiensi Penggunaan Faktor - Faktor Produksi Industri Rumah Tangga Kacang Sangrai di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan”.

Tujuan dalam penelitian adalah untuk menganalisis pengaruh faktor produksi kacang tanah, pasir, kayu bakar, dan tenaga kerja terhadap produksi kacang sangrai di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Kedua untuk mengetahui efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi kacang sangrai di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang dilakukan secara sensus dengan jumlah responden diperoleh 51 pengrajin kacang sangrai. Alat analisis yang digunakan menggunakan fungsi produksi *Cobb-Douglas* dan efisiensi penggunaan faktor produksi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Secara bersama-sama faktor produksi kacang tanah, pasir, kayu bakar, dan tenaga kerja berpengaruh terhadap produksi kacang sangrai. Faktor produksi yang berpengaruh signifikan dan positif terhadap produksi kacang sangrai adalah kacang tanah, pasir, dan kayu bakar. Faktor produksi tenaga kerja tidak berpengaruh terhadap produksi kacang sangrai. (2) Industri rumah tangga kacang sangrai di Kelurahan Keranggan Kecamatan Setu Kota Tangerang Selatan belum mencapai efisiensi dalam penggunaan faktor-faktor produksinya.

Implikasi penelitian ini adalah: (1) Kacang tanah memiliki pengaruh positif terhadap hasil produksi kacang sangrai, artinya kacang tanah merupakan faktor penting. Guna meningkatkan ketersediaan kacang tanah, pengrajin perlu membangun gudang penyimpanan persediaan kacang tanah. (2) Pengrajin harus mengurangi penggunaan faktor produksi kayu bakar dan tenaga kerja untuk mencapai efisien. Disisi lain, diperlukan pembinaan dan pendampingan secara berkelanjutan kepada pengrajin maupun tenaga kerja kacang sangrai oleh pemerintahan daerah mengenai pelatihan kepada pengrajin dan tenaga kerja agar pengolahan faktor produksi dilakukan secara efisien.

Kata kunci: efisiensi, faktor produksi, industri, kacang sangrai, *Cobb-Douglas*

SUMMARY

Keranggan village is a tourism industrial snacks and roasted peanut industry hub city of South Tangerang. However, the limitations of the raw materials to be one of the causes of the low production of roasted peanut so that the magnitude of production per period depends on the magnitude of the request or order and may affect capacity produced by craftsmen. Based on these problems doing research titled "The Efficiency of Use Factors Production Roasted Peanut Household Industry in Kelurahan of Keranggan sub-district of Setu South Tangerang city".

The goal in research is to analyze the influence of factors of production of peanuts, sand, firewood, and labor toward production of roasted peanut in Kelurahan of Keranggan sub-district of Setu South Tangerang City . The second to know the efficiency of use production factors in roasted peanut household industry in Kelurahan of Keranggan sub-district of Setu South Tangerang City. This research using a sample in the census by the number of respondents obtained 51 roasted peanut craftsmen. Analysis tools are used to use the function of the Cobb-Douglas production and efficiency of use factors production.

The results of the study show that: (1) factors of production jointly the nut, sand, firewood, and labor influence on production of roasted peanut. Influential factors of production significantly and positively towards the production of roasted peanut are peanuts, sand, and firewood. Factors of production labor has no effect against the production of roasted peanut. (2) roasted peanuts household industry in Kelurahan of Keranggan sub-district of Setu South Tangerang City have yet to reach the efficiency in the use of factors of production.

The implications of this study are: (1) peanuts have a positive affect toward the results of the production of roasted nuts, meaning peanut is an important factor. In order to increase the availability of peanuts, craftsmen need to build storage shed supplies a peanut in accommodation. (2) Craftsman should reduce the use of fuel wood production factors and labor to achieve efficient. On the other hand, needed coaching and mentoring on an ongoing basis to craftsmen as well as roasted peanuts by the Labor Government on training to craftsmen and labor so that processing factors of production is carried out efficiently.

Keywords : efficiency, factor production, industry, roasted peanut, Cobb-Douglas